

## Efektivitas Program FM332 Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat

Lalu Ahmad Murdhani<sup>1</sup>, Mujahidin<sup>2</sup>

[murdhani.md@gmail.com](mailto:murdhani.md@gmail.com)<sup>1</sup>, [mujahidin@ipdn.ac.id](mailto:mujahidin@ipdn.ac.id)<sup>2</sup>

Institut Pemerintahan Dalam Negeri<sup>1,2</sup>

**Abstrak** – Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang terjadi di berbagai daerah termasuk di Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat melakukan penanganan kemiskinan dengan program FM 332 kepada fakir miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Fakir Miskin 3,32% (FM 332), faktor pendukung dan penghambat program FM 332 di Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Efektivitas suatu kebijakan yang perlu dipenuhi terdiri dari empat hal, seperti ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil bahwa efektivitas program FM 332 penanganan kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat sesuai indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program dinilai efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas, kemiskinan, sosial, kebijakan

**Abstract** - Poverty is a social problem that occurs in various regions, including West Sumbawa Regency. The West Sumbawa Regency Government handles poverty with the FM 332 program for the poor. This research aims to analyze the effectiveness of the 3.32% Poverty Program (FM 332), supporting and inhibiting factors for the FM 332 program in West Sumbawa Regency. This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. The effectiveness of a policy that needs to be fulfilled consists of four things, such as accuracy of program targets, program socialization, achievement of program objectives and program monitoring. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The results show that the effectiveness of the FM 332 program for handling poverty in West Sumbawa Regency according to the indicators of accuracy of program targets, program socialization, achievement of program objectives and program monitoring is considered effective.

**Keyword :** Effectiveness, poverty, social, policy

### PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang terjadi di berbagai tempat di dunia. Indonesia sebagai Negara berkembang sedang dihadapkan dengan permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi yaitu masalah kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia saat ini masih terbilang cukup tinggi. Angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari cara yang tepat dalam mempercepat penurunan kemiskinan tersebut. Berbagai kebijakan baik sektoral, moneter dan fiskal dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan (Nurmawati, 2008).

Menurut data Badan Pusat Statistika (2021) jumlah penduduk miskin per Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang. Jika dibandingkan dengan bulan

Maret 2020, jumlah penduduk miskin naik sebesar 1,12 juta jiwa. Sedangkan, pada bulan September 2020, persentase jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 0,01%. Berdasarkan daerah tempat tinggal, kemiskinan di daerah perkotaan naik sebesar 0,01% dari 7,88% menjadi 7,89% per Maret 2021. Akan tetapi, angka kemiskinan di daerah pedesaan mengalami penurunan sebesar 0,10% dari 13,20% menjadi 13,10%.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan adalah dengan BANSOS. Bantuan sosial merupakan program transfer dana atau barang guna mengurangi kemiskinan atau mendistribusikan kemakmuran dan melindungi rumah tangga dari perubahan kondisi pendapatan, Bantuan tersebut untuk memenuhi tingkat minimum hidup layak,

dan tingkat minimum nutrisi, serta membantu rumah tangga untuk mengantisipasi risiko yang ada. Menurut Aristanto (2020), jenis bantuan sosial dari pemerintah diantaranya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Tunai Non Pangan (BTNP), Program sembako, Kartu Prakerja, Bantuan sosial kedaruratan dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa, BSU dan BLT UMKM.

Kemiskinan tidak dapat dihindari sehingga masalah kemiskinan selalu ada di setiap provinsi di Indonesia salah satunya terjadi di kabupaten Sumbawa Barat, khususnya Kecamatan Taliwang yang menjadi pusat dari Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah penduduk miskin menurut BPS Kabupaten Sumbawa Barat (2021) tercatat sebanyak 21,5 ribu orang atau setara dengan 13,54%. Terdapat penurunan persentase dari 17,60% sejak tahun 2012. Menurunnya angka persentase kemiskinan di nyatakan berhasil dengan berbagai kebijakan yang mengarah ke dalam pengurangan kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat terus berupaya dalam mengoptimalkan pelaksanaan program-program pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan seluruh potensi pembangunan ekonomi. Salah satu programnya sebagai langkah meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin adalah program bantuan sosial yang diberikan sebutan Program Fakir Miskin 3,22% atau yang disingkat FM 332. Program ini merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam hal ini Dinas Sosial. Terobosan program ini untuk membantu permasalahan dan pengurangan kemiskinan yang dilakukan dalam bentuk bantuan langsung kepada fakir miskin.

FM 322 merupakan salah satu pendekatan program kesejahteraan sosial untuk mempercepat penghapusan kemiskinan. Melalui FM 322 masyarakat miskin mendapatkan bantuan berupa dana untuk digunakan dalam kehidupannya sehari-hari. FM 322 dalam penanganan masalah kemiskinan terbagi ke dalam kategori miskin dan sangat miskin. Kemudian kategori dimaksud terbagi ke dalam 3 (tiga) kelompok sebagai berikut: (a) rumah tangga miskin/sangat miskin yang tidak berdaya, (b) rumah tangga miskin/sangat miskin yang mempunyai potensi untuk berdaya, dan (c) rumah tangga miskin/sangat miskin yang sedang berdaya. Berlangsung program ini di Kabupaten Sumbawa

Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka menuntaskan masalah masyarakat miskin melalui program Fakir Miskin 3,22% (FM 332). Pernyataan tersebut memunculkan pertanyaannya adalah bagaimana efektivitas program FM 322 khususnya di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yang menjadi sasaran program Fakir Miskin 3,22% (FM 332).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menggunakan data yang bersifat naratif yaitu kata-kata untuk menggambarkan kompleksitas data yang dibutuhkan pada penelitian. Penelitian ini untuk mengungkap berbagai fenomena dalam kehidupan masyarakat, aktivitas sosial, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, sejarah, dan ekonomi. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif digunakan agar fokus dalam mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi di lapangan.

Pendekatan ini memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Program FM 332 khususnya di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah: peraturan perundang-undangan, literatur, catatan, dokumen, maupun artikel. Penelitian ini juga mendapatkan data dan informasi yang jelas, mendetail, akurat dan terpercaya hanya bisa diperoleh melalui informan.

Validitas data dan informasi sesuai fokus penelitian, maka dalam menentukan informan dapat menggunakan teknik "purposive sampling". Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles et al (2014). Setelah memperoleh data yang dianggap valid, maka akan dilakukan uji validitas terhadap data dan informasi dengan metode triangulasi.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Program FM332

Program FM 332 adalah program dari Dinas Sosial Bersama BAZNAS dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin atau rentan miskin di Kabupaten Sumbawa Barat khusus Kecamatan Taliwang guna mengurangi

beban Rumah Tangga Miskin (RTM) dan mempermudah akses ekonomi dengan sasaran program memberikan bantuan kepada masyarakat fakir miskin. Keberhasilan program FM 332 ini bagi masyarakat sangat diharapkan, sehingga pada pelaksanaannya berlangsung efektif atau tidak efektif. Efektivitas adalah suatu kriteria untuk menseleksi berbagai alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil (dampak) yang maksimal, terlepas dari pertimbangan efisiensi.

Subagyo dalam Budiani (2007) berpendapat efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Sama halnya dengan Subagyo, Hani Handoko (2003) juga berpendapat bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program FM 332 di Kabupaten Sumbawa Barat digunakan teori efektivitas menurut Budiani 2007 menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya program tersebut yaitu dengan menggunakan factor-faktor berikut ini: (a). Ketepatan Sasaran Program yaitu peserta program yang ditetapkan sebagai sasaran sudah tepat. (b). Sosialisasi Program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan program kepada masyarakat umumnya dan peserta sasaran program. (c). Tujuan Program merupakan kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program.. (d). Pemantauan Program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program.

## 2. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan Sasaran Program merupakan target atau sasaran dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai peserta program FM 332 di

Kecamatan Taliwang dengan maksud agar program ini menjadi program yang dapat membantu masyarakat fakir miskin yang ada di Kecamatan Taliwang. Dalam penelitian ini ketepatan penentuan siapa saja sasaran program FM 332 yaitu rumah tangga miskin/sangat miskin yang tidak berdaya, rumah tangga miskin/sangat miskin yang mempunyai potensi untuk berdaya, dan rumah tangga miskin/sangat miskin yang sedang berdaya yang termuat dalam Data Dinas Sosial yang dipilih berdasarkan survey, adanya laporan pengaduan yang masuk ke dalam Dinas Sosial dan data yang dipilih melalui kriteria standar BPS.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017), pada indikator ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauh mana data penerima program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat sesuai dengan sasaran yang tepat yang sudah ditentukan oleh kriteria BPS. Ketepatan sasaran program ini dinilai sudah tepat sasaran meskipun belum sepenuhnya. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan masyarakat miskin dari target penerima memang sudah dilakukan pendataan dari pemerintah desa sesuai dengan kriteria dari BPS, namun sayangnya dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pendataan tidak dilakukan secara langsung oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat melainkan oleh pihak desa, RT dan RW.

## 3. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara terkait program FM 332 dalam melakukan sosialisasi tersebut, sehingga informasi program FM 332 dapat tersampaikan kepada masyarakat penerima program. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017), pada indikator Sosialisasi Program yaitu kemampuan Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat dalam melakukan sosialisasi program FM 332, sehingga informasi program dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sosialisasi program ini dinilai sudah efektif dan maksimal dikarenakan Pemerintah daerah dan Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa barat melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dengan diberikannya

informasi mengenai adanya bantuan kepada masyarakat miskin dengan dapat berkumpul di graha fitrah kantor bupati Sumbawa Barat sehingga masyarakat mengetahui akan adanya bantuan terhadap fakir miskin dengan adanya program FM 332.

#### 4. Pencapaian Tujuan Program

Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya. Tujuan dari program FM 332 ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri dan keluar dari lingkaran kemiskinan. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017), pada indikator pencapaian tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya,.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program FM 332 ini telah terangkum oleh Dinas Sosial dalam program FM 332 ini berupa pendataan masyarakat yang akan mendapatkan bantuan dari program FM 332 berdasarkan kategori rumah tangga miskin/sangat miskin yang tidak berdaya, rumah tangga miskin/sangat miskin yang mempunyai potensi untuk berdaya, dan rumah tangga miskin/sangat miskin yang sedang berdaya. Ini dinilai sudah cukup efektif dikarenakan dimana program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat sangat membantu kehidupan sehari-hari dari segi makananan di kalangan masyarakat fakir miskin dengan diberikannya dana langsung ke dalam rekening setiap kepala keluarga yang termasuk ke dalam kategori fakir miskin.

#### 5. Pemantauan Program

Pemantauan merupakan pengawasan yang dilaksanakan pada program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat , dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat. Pemantauan dilakukan agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaannya program ini berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga diketahui kekurangannya dan kemudian dicarikan solusi dari permasalahan itu. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam Khadafi dan

Mutiarin (2017), pada indikator pemantauan program yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan program dilakukan sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada penerima program FM 332. Pemantauan ini dinilai sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya, pemantauan dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta dan seringnya pihak Dinas Sosial untuk turun lapangan untuk melihat dan mengecek bagaimana masyarakat fakir miskin.

#### 6. Dana Pelaksanaan Program

Program FM 332 adalah program dari Dinas Sosial dan BAZNAS dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin atau rentan miskin melalui Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat yaitu untuk mengurangi angka dari fakir miskin dan mempermudah kehidupan fakir miskin dari segi ekonomi merupakan program yang memberikan bantuan kepada masyarakat fakir miskin. Dalam hal ini dana yang digunakan dalam pelaksanaan program FM 332 berasal dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk mengetahui keefektivitasan dana pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

Pada tahun 2020, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) melaunching website resmi dan mendistribusikan bantuan kepada 1.478 Kepala Keluarga (KK) fakir miskin atau FM 332 yang ada di KSB. Jumlah dana untuk FM 332 ini hampir mencapai Rp600 juta dengan masing-masing penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp400.000. Dalam semester ke-2 ini Baznas akan mendistribusikan bantuan pada tiga lokasi. Pertama mulai senin hingga jumat untuk Kecamatan Taliwang sejumlah 509 KK. Kemudian akan dilanjutkan di Bank NTB Syariah Maluku pada pertengahan bulan Oktober 2020 dan lokasi ke tiga pada awal November untuk semua kecamatan kecuali Taliwang, Maluku dan Sekongkang. Pada tahun 2021, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) akan segera menyalurkan dana bantuan tahap I untuk fakir miskin atau biasa dikenal dengan FM 332. Bantuan ini dalam program perlindungan dan pemberdayaan kepada fakir miskin dan orang tidak mampu. Dana bantuan tersebut direncanakan akan disalurkan pada akhir Juni 2021. pada akhir Juni 2021 ini dana bantuan akan disalurkan ke Kecamatan Taliwang, Seteluk, Poto Tano, dan Jereweh. Setiap orang akan

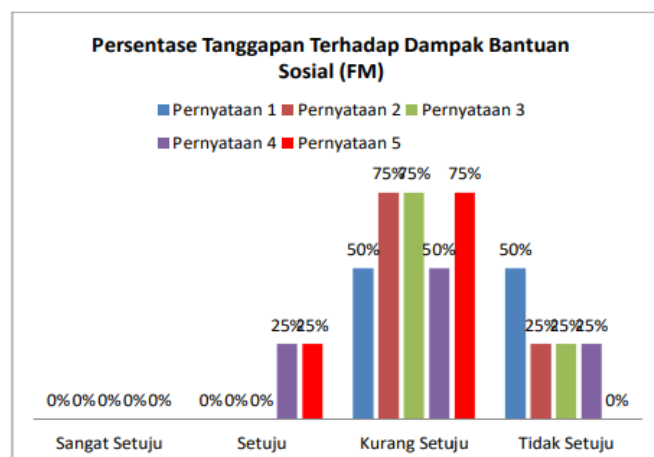
mendapat Rp400 ribu. Jumlah penerima adalah 1.463 orang sehingga total dana sebesar Rp 585.200.000. Untuk satu semester, BAZNAS harus menyiapkan dana sebesar Rp600.000.000. bantuan ini disalurkan dua kali sehingga BAZNAS harus menyiapkan dana sebesar Rp 1 miliar 200 juta per tahun.

Pada Tahun 2023, Baznas Kabupaten Sumbawa Barat kembali melakukan pendistribusian dana FM 332 kepada masyarakat miskin KSB. Program FM 332 yang menjadi domain Pemerintah KSB dalam mengatasi masyarakat miskin yang ada di KSB yang merupakan warga miskin sejumlah 3,32 persen dari total persentase warga KSB yang telah mendeklarasikan atau mengakui dirinya miskin sesuai data dari Pemda setempat. Semester pertama tahun 2023, dana yang didistribusikan sebesar Rp. 600.000 se KSB, kepada 1486 KK. Modelnya yaitu dengan cara dana yang sudah menjadi hak mereka tersebut ditransfer ke rekening pribadi oleh Bank. Setiap Kepala Keluarga nantinya akan mendapatkan dana sebesar Rp. 400.000 untuk 6 bulan. Pendistribusian berlangsung selama 5 hari dari tgl 19 – 23 Juni 2023.

Pada pelaksanaan dana yang diberikan kepada setiap fakir miskin dinilai sudah baik atau efektif, dikarenakan dana yang diberikan setiap tahunnya dari tahun 2020-2023 kepada setiap keluarga yang masuk ke dalam kategori fakir miskin mendapatkan jumlah dana yang sama tiap tahunnya tanpa adanya pemotongan atau penurunan bantuan kepada keluarga fakir miskin.

## 7. Tanggapan Responden

Sebagian besar responden yang hanya menerima bantuan sosial berupa program FM kurang setuju kalau bantuan sosial program FM dapat memberikan kemandirian ekonomi dan Pendidikan seorang anak. Dikarenakan berdasarkan pernyataan BAZNAS bahwa dana yang diberikan kepada setiap kelompok fakir miskin hanya dari 250.000 – 400.000 setiap bulannya hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.



Gambar 1. Grafik Presentase Tanggapan Terhadap Dampak Bantuan Sosial (FM)

Untuk mendapatkan gambaran apakah program bantuan sosial di Kabupaten Sumbawa Barat Sudah berjalan dengan baik dan efektif, maka dilakukan analisis dengan metode likert skala 4. Dari hasil perhitungan maka pengkategorian dampak bansos terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Konversi Nilai Skala Empat

| No | Rentang Skor        | Nilai | Kategori      |
|----|---------------------|-------|---------------|
| 1  | $x \geq 14,67$      | A     | Sangat Baik   |
| 2  | $14,67 > x \geq 12$ | B     | Baik          |
| 3  | $12 > x \geq 9,33$  | C     | Kurang        |
| 4  | $X < 9,33$          | D     | Sangat Kurang |

Untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam terhadap 5 kelompok berdasarkan jenis bansos yang diterima, maka dilakukan perhitungan rata-rata respon dari pernyataan-pernyataan yang diberikan.

Tabel 2. Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Sosial Ekonomi Responden

| No | Jenis Bansos          | Rata-rata | Kategori      |
|----|-----------------------|-----------|---------------|
| 1  | FM                    | 9,25      | Sangat Kurang |
| 2  | FM + PKH              | 14        | Baik          |
| 3  | FM + PBI              | 11        | Kurang        |
| 4  | FM + BPNT             | 11,50     | Kurang        |
| 5  | FM + PKH + PBI + BPNT | 14,54     | Baik          |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pemberian bantuan sosial FM saja belum memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi responden, sehingga diperlukan jenis bantuan lainnya. Untuk melihat apakah bantuan sosial memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi, baik terhadap kemandirian sosial ekonomi dan membantu perekonomian

responden. Maka dibuat 2 analisis skala likert, dimana untuk pernyataan 1 dan 2 menggambarkan pengaruh bansos terhadap kemandirian sosial responden dan pernyataan 3, 4 dan 5 menggambarkan pengaruh bansos dalam membantu perekonomian responden.

Tabel 3. Konversi Nilai Skala Empat (Tentang Kemandirian Sosial Ekonomi)

| No | Rentang Skor   | Nilai | Kategori      |
|----|----------------|-------|---------------|
| 1  | $x \geq 6$     | A     | Sangat Baik   |
| 2  | $6 > x \geq 5$ | B     | Baik          |
| 3  | $5 > x \geq 4$ | C     | Kurang        |
| 4  | $X < 4$        | D     | Sangat Kurang |

Tabel 4. Konversi Nilai Skala Empat (Tentang Membantu Perekonomian Responden)

| No | Rentang Skor    | Nilai | Kategori      |
|----|-----------------|-------|---------------|
| 1  | $x \geq 10$     | A     | Sangat Baik   |
| 2  | $10 > x \geq 8$ | B     | Baik          |
| 3  | $8 > x \geq 6$  | C     | Kurang        |
| 4  | $X < 6$         | D     | Sangat Kurang |

Tabel 3 dan 4 di atas merupakan tabel konversi untuk melihat apakah bantuan sosial memberikan dampak terhadap kemandirian sosial ekonomi, sedangkan Tabel di atas merupakan tabel konversi untuk melihat apakah bantuan sosial dapat membantu perekonomian responden. Hasil hitung rata-rata tanggapan responden tentang pengaruh bansos terhadap kemandirian sosial ekonomi dan membantu perekonomian responden dapat dilihat pada Tabel di bawah:

Tabel 5. Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Kemandirian Sosial Ekonomi dan Membantu Perekonomian Responden

| No | Pengaruh Bansos            | Rata-rata | Kategori |
|----|----------------------------|-----------|----------|
| 1  | kemandirian sosial ekonomi | 4,70      | Kurang   |
| 2  | membantu perekonomian      | 8,57      | Baik     |

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial ekonomi belum memberikan dampak dalam kemandirian sosial ekonomi responden. Namun bantuan sosial yang diperoleh responden dapat membantu perekonomian responden dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa program bantuan sosial yang dilakukan di Kabupaten Sumbawa Barat berada dalam kategori Baik. Hal ini

menggambarkan bahwa bantuan sosial dapat memberikan dampak terhadap peningkatan sosial ekonomi. Namun demikian, berdasarkan analisis-analisis sebelumnya, bantuan sosial masih belum mampu memberikan dampak terhadap kemandirian ekonomi responden. Oleh karena itu maka diperlukan sebuah program yang mengarah pada kemandirian ekonomi. Salah satu program yang bisa dilakukan yaitu dengan menggalakan program pemberdayaan berbasis kelompok dan potensi yang ada pada responden. Selain itu perlu dilakukan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan responden, sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam bekerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Untuk efektivitas ketepatan sasaran program dalam pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat dapat dikatakan cukup efektif dimana dalam penentuan sasaran penerima program menggunakan kriteria standar BPS tersebut pemerintah desa melakukan pendataan untuk memperoleh rumah tangga yang tergolong miskin atau rentan miskin yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat, peserta penerima program FM 332 harus memenuhi kriteria dan kategori yang telah ditentukan oleh Dinas Sosial dari hasil pendataan rumah tangga miskin yang dilakukan.
2. Untuk efektivitas sosialisasi program mengenai penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat kepada penerima program FM 332 maupun masyarakat umum dapat dikatakan juga efektif, dapat dilihat dari adanya tim khusus dalam program FM 332 ini yang melakukan sosialisasi atau survey kepada masyarakat fakir miskin.
3. Untuk efektivitas tujuan program dalam pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat ini sudah efektif karena dinilai mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dilihat dari program FM 332 ini dapat membantu masyarakat fakir miskin dan dari program FM 332 berhasil dalam menurunkan angka atau persentase dari masyarakat fakir miskin.

4. Untuk efektivitas pemantauan program dalam pelaksanaan program FM 332 di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat pemantauan dilakukan sebagai langkah untuk memastikan tujuan program dilaksanakan dengan optimal. Hasil yang didapat dalam pemantauan ini sudah efektif dimana pemantauan yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta program dan seringkali pihak dari Dinas Sosial untuk turun langsung kelapangan melihat bagaimana kondisi dari masyarakat fakir miskin.
5. Untuk efektivitas dana selama pelaksanaan program FM 332. Untuk penyaluran dananya dilihat dari Pada pelaksanaan dana yang diberikan kepada setiap fakir miskin dinilai sudah baik atau efektif, dikarenakan dana yang diberikan setiap tahunnya dari tahun 2020-2023 kepada setiap keluarga yang masuk ke dalam kategori fakir miskin mendapatkan jumlah dana yang sama tiap tahunnya tanpa adanya pemotongan atau penurunan bantuan kepada keluarga fakir miskin.

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa masukan yang disarankan peneliti kepada pihak Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat agar program FM 332 dapat terus berjalan dengan efektif, yakni:

1. Pemantauan setelah program memang sudah efektif namun harus dioptimalkan lagi dengan melakukan secara rutin tugas memonitoring kegiatan pelaksanaan program terutama program FM 332
2. Untuk anggaran dana dalam pelaksanaan Program FM 332 dapat ditambah lagi di kemudian harinya untuk lebih membantu masyarakat fakir miskin.
3. Program-program pengentasan kemiskinan di tambah lagi demi kesejahteraan dan membantu masyarakat fakir miskin di Kabupaten Sumbawa Barat.

#### REFERENSI

Budiani, Ni Wayan. Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol.2, No.1, 2007: *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Bali: Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Udayana.

Farozi, Lalu Muhammad. 2020. *Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (Kube-Fm) Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.

Kusnadi. (2021). Diakses pada 2 Juli 2023. <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/541991/baznazsumbawa-barat-akansegera-salurkan-bantuan-fakir-miskin-fm332?show=>

Peraturan Bupati Sumbawa Barat Republik Indonesia Nomor 57/2018 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Sumbawa Barat.

Sari, Cindy Vatika. 2021. *Efektivitas pelaksanaan program mappadeceng di dinas social kabupaten soppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar

Tobari. (2020). Diakses pada 2 Juli 2023. <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/485393/baznas-sumbawa-baratlaunching-website-dan-distribusi-bantuan-bagi-1-478-warga-miskin-fm-332?show=>

Tim humas dan protokol. (2023). Diakses pada 2 Juli 2023. <https://prokopim.sumbawabaratkab.go.id/baznas-ksb-kembali-salurkan-dana-fm-332/>